

PENYUSUNAN PETA PROSES BISNIS

PEMETAAN ANTAR LEVEL ORGANISASI

Pemetaan level organisasi Dinas PARPORABUD dapat digambarkan sebagai berikut:

Level 1	Level Pemerintah Daerah Kabupaten
	Bisnis Proses Antar SKPD dan Bupati
Level 2	Level SKPD Dinas PARPORABUD
	Bisnis Proses antar Bidang dan seksi /sub bagian
Level 3	Level SKPD dengan UPT
	Bisnis Proses antar SKPD dengan UPT
Level 4	Level proses antar eselon IV
	Bisnis Proses di Unit eselon IV
	Bisnis Proses di UPT

Penjelasan:

Level 1 adalah level pemerintah daerah yang menjelaskan bisnis proses antar SKPD Dinas PARPORABUD dengan SKPD lain dalam satu pemerintah daerah kabupaten Nganjuk.

Level 2 adalah level SKPD Dinas PARPORABUD yang menjelaskan bisnis proses antar Bidang dan seksi maupun sub bagian dalam satu organisasi di Dinas PARPORABUD.

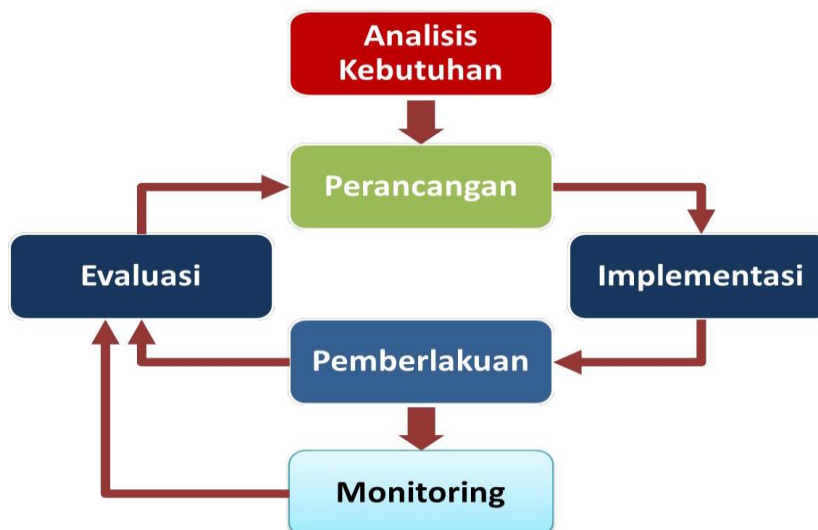
Level 3 adalah level SKPD dengan Unit pelaksana Teknis yang menjelaskan bisnis proses antar SKPD dengan UPT yang menjadi pelaksana teknis di daerah.

Level 4 adalah level yang menjelaskan proses antar eselon IV dan juga bisnis proses yang ada di UPT.

KOMPONEN PEMBENTUK BISNIS PROSES DI SKPD DINAS PARPORABUD

1. Komponen pembentuk bisnis proses

Komponen komponen yang membentuk bisnis proses di Dinas PARPORABUD dapat diidentifikasi sebagai berikut:



Gambar 1 Siklus Penyusunan Proses Bisnis.

Dalam siklus tersebut, penyusunan Proses Bisnis diawali dengan aktivitas “Analisis Kebutuhan” yang kemudian dilanjutkan dengan aktivitas “Perancangan” dengan menggunakan “Pemodelan Proses”. Apabila penyusunan dan pengembangan model telah selesai dan telah memenuhi prinsip-prinsip penyusunan, maka Proses Bisnis harus dapat terimplementasi dengan baik untuk dapat diketahui manfaat dan keberhasilannya. Setelah teruji dan memenuhi kriteria yang diharapkan selama implementasi, selanjutnya dilakukan penetapan sesuai ketentuan yang berlaku dan pemberlakuan di Unit Kerja. Pemberlakuan dilakukan dengan dukungan infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Selanjutnya Proses Bisnis yang terbentuk dilakukan pemantauan secara berkesinambungan dan evaluasi berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk mengukur efektivitas dan keandalannya.

2. Metodologi

Metodologi penyusunan Proses Bisnis mencakup dua aspek, yaitu teknik pengumpulan data dan analisis. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara pengambilan data dan/atau informasi sedemikian rupa, sehingga data dan/atau informasi yang diperoleh akurat dan merepresentasikan seluruh aspek cakupan kajian. Analisis dalam kajian Proses Bisnis lebih fokus pada pemahaman, pemetaan, dan perbaikan seluruh Proses Bisnis yang ada dalam organisasi sehingga dapat disusun suatu rekomendasi yang aplikatif sekaligus efektif dalam penerapannya.

Masing-masing teknik dalam pengumpulan data dan analisis dapat dipilih salah satu atau kombinasi antara beberapa teknik. Sebagai panduan, berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing teknik pengumpulan data dan analisis:

- a. teknik pengumpulan data terdiri dari:
 - focused group discussion* yaitu diskusi terpandu membahas suatu topik dimana peserta adalah para pemimpin Unit Kerja atau narasumber terkait topik.
- b. wawancara yaitu proses tanya jawab terstruktur dan tidak terstruktur untuk menggali data dan informasi mengenai aspek-aspek suatu topik tertentu. Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana semua pertanyaan yang akan ditanyakan telah dipersiapkan terlebih dahulu secara baik dan ditanyakan kepada semua responden dengan urutan yang sama untuk menjaga tingkat presisi dan realibilitas.
- c. observasi yaitu pengumpulan data/informasi mengenai pelaksanaan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan dalam rentang waktu tertentu.
- d. telaah dokumen yaitu penggalian data dan informasi dari berbagai dokumen baik berupa buku, surat-surat keputusan, peraturan perundang-undangan, atau kebijakan tertulis.

3. Pemetaan Proses Bisnis

Siklus penyusunan Proses Bisnis yang mencakup perancangan yang didasarkan pada analisis kebutuhan, implementasi, pemberlakuan yang didukung pemantauan dan evaluasi Proses Bisnis pada pelaksanaannya akan mengerucut pada pelaksanaan pemetaan Proses Bisnis, analisis, perbaikan dan peningkatan kualitas Proses Bisnis, dan perbaikan secara terus-menerus.

Dalam pemetaan dan analisis, dikenal dua tipe utama Proses Bisnis, yaitu:

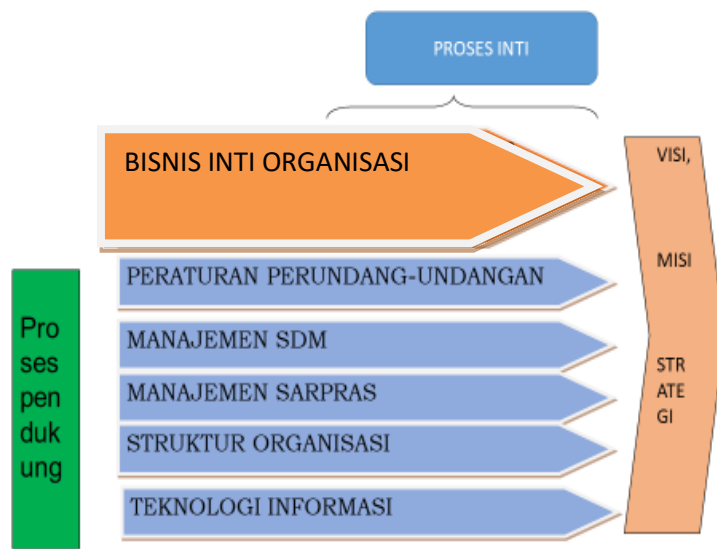
1. Proses Inti

Merupakan proses yang meliputi bisnis inti dan menciptakan aliran nilai utama. Proses inti harus memenuhi kriteria: a) berperan langsung dalam memenuhi kebutuhan pengguna eksternal; b) memiliki pengaruh terhadap keberhasilan organisasi secara langsung (pencapaian visi, misi, dan strategi organisasi); dan c) memberikan respon permintaan dan pemenuhan kebutuhan pengguna.

2. Proses Pendukung

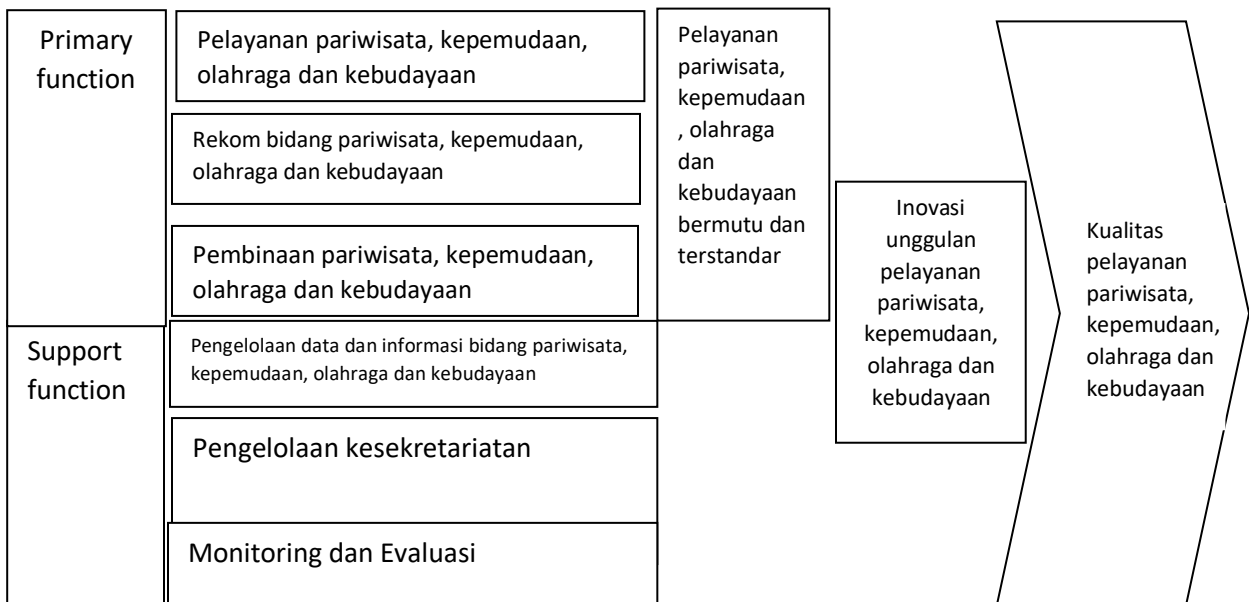
Merupakan proses yang mendukung proses inti dalam mengendalikan atau mengelola operasional dari suatu sistem dan memastikan proses inti dapat berjalan dengan baik. Proses pendukung harus memenuhi kriteria: a) memenuhi kebutuhan pengguna internal, para pelaku atau fungsi di proses inti; dan b) tidak memiliki hubungan langsung dengan nilai manfaat organisasi.

Hubungan antara 2 (dua) tipe Proses Bisnis dan pencapaian organisasi dapat digambarkan sebagaimana berikut:



Gambar 2 Hubungan 2 (dua) Tipe Proses Bisnis dan Pencapaian Organisasi Dinas PARPORABUD.

Proses Bisnis dan pencapaian organisasi Dinas PARPORABUD Kabupaten Nganjuk dapat dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar Hubungan 2 (dua) Tipe Proses Bisnis dan Pencapaian Organisasi Dinas PARPORABUD

4. Pemetaan dan Analisis Proses Bisnis

Pemetaan dan analisis Proses Bisnis dimulai dari suatu analisis kebutuhan dengan cara memahami visi, misi, tugas dan fungsi organisasi, dan pihak-pihak eksternal yang memerlukan dan mendapatkan layanan langsung dari organisasi. Pemahaman dapat dilakukan dengan mempelajari dokumen terkait atau diskusi dengan pimpinan organisasi, seperti *focusedgroup discussion* atau wawancara dengan pimpinan organisasi sampai dengan pimpinan Unit Organisasi terkecil.

Tujuan pemetaan dan analisis Proses Bisnis adalah untuk melihat secara menyeluruh rangkaian proses yang mempengaruhi kinerja dan pencapaian organisasi dalam melayani pemangku kepentingan utama, baik eksternal maupun internal.

Langkah-langkah untuk melakukan pemetaan dan analisis Proses Bisnis meliputi:

- a. Memahami arahan strategis organisasi (visi, misi, tugas dan fungsi organisasi);
- b. Mengidentifikasi Proses Bisnis yang akan dipetakan berdasarkan analisis kebutuhan;
- c. Mengidentifikasi nama dan tipe Proses Bisnis dimaksud;
- d. Menentukan siapa saja pengguna atau pemakai utama dari Proses Bisnis dimaksud;
- e. Menguraikan urutan kegiatan yang membentuk rantai Proses Bisnis dimaksud;
- f. Menentukan masukan utama Proses Bisnis dimaksud;
- g. Menentukan keluaran utama Proses Bisnis dimaksud;
- h. Menentukan aktor Proses Bisnis dimaksud;
- i. Melakukan pemodelan Proses Bisnis; dan
- j. Mendapatkan pengesahan dari pimpinan Unit Kerja.

Format yang digunakan dalam menyusun langkah-langkah di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Format Pemetaan Dan Analisis Proses Bisnis.

No	Nama Proses Bisnis	Tipe Proses Bisnis	Pengguna/ Pemakai	Kegiatan Utama	Masukan Utama	Keluaran utama	Pemilik Bisnis
1.	Pemberian layanan rekom usaha kepariwisataan	Proses Inti	Masyarakat	Menerima permohonan rekom usaha kepariwisataan	Surat Permohonan Dokumen Pendukung	Rekom usaha kepariwisataan	Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata
2	Pemberian pelatihan SDM keolahragaan dan kepemudaan	Proses inti	Masyarakat	Pelatihan SDM juri, wasit dan pelatih sepak bola	Surat Permohonan Dokumen Pendukung	Meningkatnya SDM juri, wasit dan pelatih sepak bola	Seksi Keolah ragaan
2	Penerbitan nomor induk seniman	Proses inti	Masyarakat	Menerima permohonan penerbitan nomor induk seniman	Surat Permohonan Dokumen Pendukung	Nomor induk seniman	Seksi pembinaan dan pengembangan kesenian
3	Penerbitan advis	Proses inti	Masyarakat	Menerima permohonan penerbitan advis	Surat Permohonan Dokumen Pendukung	Penerbitan advis	Seksi pembinaan dan pengembangan kesenian
4	Penerbitan rekom pertunjukan	Proses inti	Masyarakat	Menerima permohonan penerbitan rekom pertunjukan	Surat Permohonan Dokumen Pendukung	Rekom pertunjukan	Seksi pembinaan dan pengembangan kesenian